

Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Desa Binjai Bakung Pantai Labu

Emelia Rahmadany Putri Gami^{1*}, Mutawaqil Bilah Tumanggor², Lusiah³, Arifin⁴, Dewi Rafiah Pakpahan⁵

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Jl. Garu II No. 93, Kota Medan, Sumatera Utara

³Universitas IBBI, Jl. Sei Deli No.18, Silalas, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara

⁴Universitas Pelita Harapan, Jl. M.H. Thamrin Boulevard No.1100, Kelapa Dua, Tangerang Regency, Banten

⁵Universitas Mahkota Tricom Unggul, Jl. Perintis Kemerdekaan No.3A, Kota Medan, Sumatera Utara

E-mail: emeliarahmadany@umnaw.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5500>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Jan 2026

Revised: 30 Jan 2026

Accepted: 12 Feb 2026

Kata Kunci:

UMKM, Manajemen Keuangan, Laporan Keuangan Sederhana, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pemberdayaan UMKM

Keywords:

MSMEs, Financial Management, Simple Financial Reports, Community Service, MSME Empowerment



ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan strategis dalam perekonomian daerah, namun masih menghadapi kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM di Desa Binjai Bakung, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, umumnya belum mampu melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana serta memisahkan keuangan usaha dan pribadi, sehingga berpotensi menghambat keberlanjutan usaha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan melalui penyuluhan dan pelatihan yang berfokus pada perencanaan dan pengelolaan modal, pendistribusian keuntungan, serta pencatatan arus kas. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan partisipatif berupa ceramah, diskusi, dan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan tatap muka ini diikuti 15 pelaku UMKM dan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya manajemen keuangan, kemampuan mencatat transaksi, serta menyusun laporan keuangan sederhana, disertai respons positif dan partisipasi aktif.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the regional economy, but still face challenges, particularly in financial management. MSMEs in Binjai Bakung Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency, generally lack the ability to record and prepare simple financial reports and separate business and personal finances, potentially hindering business sustainability. This Community Service activity aims to improve financial management knowledge and skills through counseling and training focused on capital planning and management, profit distribution, and cash flow recording. The implementation method includes preparation, implementation, and evaluation stages with a participatory approach in the form of lectures, discussions, and practical training on preparing simple financial reports. This face-to-face activity was attended by 15 MSMEs and demonstrated an increase in participants' understanding of the importance of financial management, their ability to record transactions, and prepare simple financial reports, accompanied by positive responses and active participation.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Emelia Rahmadany Putri Gami, et al (2026). Penyuluhan dan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Desa Binjai Bakung Pantai Labu, 4(3) 20438-20442. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5500>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang amat vital sebagai penyangga ekonomi daerah dalam menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Namun,

pentingnya sektor ini belum diimbangi dengan kontribusi terhadap nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai ekspor yang relatif masih rendah bila dibandingkan dengan populasi pelaku UMKM sebanyak 99,9% (Bank Indonesia, 2015).

Terbatasnya kemampuan kebanyakan pelaku UMKM di Desa Binjai Bakung Pantai Labu dalam mengatur keuangan usahanya, menyebabkan terbelakainya keuangan usaha mereka, hal inilah kemudian menyebabkan banyak pelaku UMKM yang gagal untuk bisa tetap eksis dan berkembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan para peserta sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan usaha mereka. Mereka hanya mencatat jumlah hutang pelanggan saja, tidak mencatat jumlah uang masuk maupun uang keluar, dan mereka tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Begitu pula dengan pembukuan keuangan. Sebagian besar UMKM malas tidak membuat laporan keuangan usahanya. karena mereka merasa ribet dan hanya terfokus pada produksi dan penjualan.

Hal ini juga dikarenakan, masyarakat di Desa Binjai Bakung Pantai Labu, banyak yang hanya lulusan SMA, tentunya ini mempengaruhi pengetahuan terkait dengan ilmu manajemen keuangan. yang dimiliki oleh masyarakat pelaku UMKM di Desa Binjai Bakung Pantai Labu. Ditambah lagi dengan belum adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya.

Binjai Bakung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Terdiri dari 4 (empat) Dusun, yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV. Desa Binjai Bakung berbatasan langsung dengan Sungai Ular Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam rangka untuk mengembangkan UMKM salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.



Gambar 1. Lokasi Kantor Camat

Tujuan Dan Manfaat Kegiatan Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis Desa Binjai Bakung Pantai Labu dalam rangka pemberdayaan pelaku UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan dan permodalan serta membantu dalam mengkoordinasi antara pihak terkait dengan UMKM Desa Binjai Bakung Pantai Labu dalam upaya perolehan modal dan persyaratan yang perlu dipenuhi UMKM dalam perolehan modal melalui:

1. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan.
2. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan modal, pengelolaan modal dan pendistribusian keuntungan dan pencatatan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, tim PKM UMNAW Medan menganggap sangat perlu melakukan penyuluhan dan pelatihan pengetahuan manajemen keuangan bagi pelaku usaha umkm di desa binjai bakung pantai labu. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat adalah dengan metode pencatatan yang dilakukan para pelaku UMKM masyarakat desa Binjai Bakung Pantai Labu adalah dengan menyusun laporan keuangan sederhana UMKM, pencatatan Kas keluar dan Kas masuk. Tujuan dari penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ingin membantu

masyarakat di Desa Binjai Bakung agar mitra yang merupakan anggota UMKM, mampu memahami pentingnya laporan keuangan, mampu mencatat transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan UMKM dan mampu mencatat arus kas masuk dan keluar.

METODE

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan akan melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, alur pelaksanaan dilakukan tiga tahap secara berurutan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun metode pelaksanaannya terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan:
 - a. Persiapan kelengkapan administrasi ; surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
 - b. Persiapan media dan fasilitas penunjang
 - c. Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, modul materi (Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi, LCD Projector, Laptop, Template (Lembar Kerja) dan Lembar Undangan peserta)
 - d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat (Pembagian tugas dan tanggung jawab).
 - e. Metode; Studi Literatur dan Diskusi
 - f. Penetapan Lokasi Pelatihan
2. Tahapan Pelaksanaan
Pada tahap pelatihan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu:
 - a. Memberikan materi tentang permasalahan yang sering di alami oleh para pelaku UKM pada umumnya hingga ke bagaimana solusi atau saran-saran agar para peserta bisa menghadapi permasalahan seperti yang sudah kita ungkapkan
 - b. Pelatihan menyusun laporan keuangan sederhana UMKM, pencatatan Kas keluar dan Kas masuk
 - c. Sebelum kegiatan berakhir, kami melakukan diskusi tanya jawab sehingga apa yang kami sampaikan dapat dipahami dan dimengerti dan bisa diaplikasikan. Sehingga apa yang kami sampaikan dan berikan dapat memberikan manfaat untuk peserta kegiatan PKM ini.
3. Tahap Evaluasi
Kegiatan Pengabdian ini akan dievaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan manajemen keuangan yang akan didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan. Selain itu, melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga dapat diketahui. Berikut ini disajikan tabel evaluasi program pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa penyuluhan tentang Penyuluhan Dan Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Desa Binjai Bakung Pantai Labu. Kegiatan ini di awali dengan melakukan survey dan koordinasi dengan pihak ketua dan sekretaris Kantor Desa Binjai Bakung. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024 di Kantor Desa Binjai Bakung, Pantai Labu yang dihadiri 15 peserta anggota UMKM. Kegiatan PKM memberikan pencerahan dan pengetahuan wawasan bagi masyarakat anggota UMKM Binjai Bakung, Pantai Labu. Kegiatan penyuluhan ini awali dengan pembukaan oleh moderator, Ibu Emelia Rahmadany Putri Gami,

SE, M.Si, selanjutnya kata sambutan dari perwakilan dosen PKM UMN Al Washliyah oleh Ibu Shita Tiara, SE, M.Ak, dan kata sambutan dari Bapak Topan, AMK, SE Selaku Kepala Desa Binjai Bakung, Pantai Labu.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya masyarakat memahami pentingnya pengelolaan modal, pencatatan laporan keuangan, manajemen keuangan secara umum, perencanaan modal, pengelolaan modal, pendistribusian keuntungan, pencatatan keuangan, menyusun strategi dalam mencapai laba yang maksimum.

Penyampaian materi penyuluhan pengetahuan manajemen keuangan ini disampaikan oleh Ibu Emelia Rahmadany Putri Gami, SE, M.Si, dengan tujuan mampu memahami pentingnya menyusun pembukuan laporan keuangan, transaksi keuangan dan laporan arus kas masuk dan keluar sehingga kinerja keuangan UMKM Desa Binjai Bakung Pantai Labu dapat meningkat.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penyuluhan

SIMPULAN

Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Materi. Artinya, materi yang diberikan oleh pengabdian kepada masyarakat kelompok UMKM dapat diterima dan dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul. 2) Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian yang disampaikan sangat membantu dalam memahami perencanaan dan pengelolaan modal mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, menyusun arus kas keluar dan masuk, 3) Dari hasil pengabdian diharapkan nantinya ada tindak lanjut misalnya dengan melakukan kegiatan pelatihan dan sebagainya dibidang manajemen keuangan. 4) Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami konsep awal tentang manajemen keuangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Andreas. (2011). Manajemen Keuangan UKM. In Andreas, Manajemen Keuangan UKM. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. (2023). Profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jakarta: Bank Indonesia. Diakses dari <https://www.bi.go.id>
- Indonesia, K. K. (2018-2019). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Dan Usaha Besar (UB) TAHUN 2018 - 2019. Retrieved from KEMENKOPUKM: <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Transformasi digital UMKM di Indonesia. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Ristekdikti. (2021). Panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi XIII. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.

- Wilfried S. Manoppo, F. A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6-9.
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 11(2), 67-7